

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Grup Band adalah kumpulan dari musisi yang bergabung dalam satu tim dengan peranan alat instrumen yang berbeda-beda. Umumnya Grup Band terdiri dari vocalist, keyboardist, drummer, bassist dan gitarist. Adapun saat ini perkembangan Band yang menggunakan kolaborasi dengan jenis instrument lainnya. Dalam prakteknya, grup band lebih banyak membawakan karya oranglain dari pada karya sendiri. Dalam pertunjukan mereka dapat menggunakan partitur untuk mengiringi seorang penyanyi (Jamalus, 1988:29). Sanga Pajumpang Band adalah Grup Band yang saat ini beranggotakan Gok Parasian Malau (suara-1), Yusuf Natanael Silaban (suara-2), dan Erick Sitorus (suara-3). David Simanungkalit sebagai drummer, Quintus sebagai Bassist, Ade Putra Pasaribu sebagai Gitaris, dan Amsal Siburian sebagai keyboardist. Band ini bergenre pop, dengan fokus utama membawakan lagu-lagu Batak Populer dan juga membawakan lagu Pop Indonesia serta Pop Barat yang dikenal dengan Top 40 (top forty). Grup band di Indonesia pada umumnya sering digunakan sebagai partner atau mitra dalam mempromosikan sesuatu, contoh dalam hal politik dan lain-lain yang bersifat komersil maupun non komersil.

Dalam memeriahkan Hari Ulang Tahun Provinsi Sumatera Utara ke 71, Biro Humas Provinsi Sumatera Utara melakukan Launching “Dendang Delapan Etnik Sumut” yang di unggah pada kanal Youtube Info Sumut. Kanal Youtube

Info Sumut merupakan kanal resmi Dinas Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan informasi seputar Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Pada launching tersebut disaksikan oleh seluruh Dinas dan jajaran yang ada di Provinsi Sumatera Utara, termasuk Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara.

Video yang di launching oleh Biro Humas Provinsi Sumatera Utara berhasil mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat terutama masyarakat Sumatera Utara yang rindu akan lagu-lagu tradisional khas Sumatera Utara yang dikemas dengan nuansa kekinian. Biro Humas Pemprov Sumut bersama Grup Band Musik Sanga Pajumpang melakukan Revitalisasi terhadap lagu atau dendang yang dimiliki oleh tiap daerah di Provinsi Sumatera Utara. Revitalisasi dimaksudkan untuk menghidupkan kembali sesuatu hal yang populer untuk bisa dinikmati kembali di masa sekarang. Pengemasan yang menarik baik secara audio maupun visualnya mengandung estetika yang menggambarkan khasanah tradisi Provinsi Sumatera Utara. Tentunya hal ini demi keberlangsungan kebudayaan dan pariwisata yang di promosikan melalui konten dan aransemen musik lagu-lagu tradisional Sumatera Utara secara menarik.

Keberhasilan suatu konten tak lepas dari pengemasan yang direncanakan sedemikian rupa agar pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh masyarakat luas. Kemasan menjadi salah satu sarana untuk mengkomunikasikan isi produk secara visual. Kemasan memiliki pengertian yang sangat luas. Menurut (Klimchuck and Krasovec 33) desain kemasan adalah bisnis kreatif

yang mengkaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemenelemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan.

Aransemen musik Dendang Delapan Etnik Sumatera Utara memiliki ubahan-ubahan dari lagu aslinya yang memadukan alat-alat musik tradisional Sumatera Utara dan juga alat musik modern. Sehingga musik tersebut mendapat banyak pujian dan sudah ditonton 2,4 juta kali oleh pemirsa Youtube. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang pengemasan dan aransemen Dendang Delapan Etnik Sumut ini menjadi sebuah penelitian Skripsi yang akan mendeskripsikan secara detail termasuk fungsi musiknya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penting dilakukan agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan melebar. Identifikasi masalah ini telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi awal.

Hasil identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keberadaan grup musik Sanga Pajumpang di Kota Medan.
2. Pengemasan musik tradisi berbasis audio visual.
3. Revitalisasi lagu-lagu tradisi Sumatera Utara dengan konteks kekinian.
4. Pengemasan musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.
5. Aransemen musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.

6. Fungsi musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah penting dilakukan agar masalah yang dibahas tidak melebar. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Maka dari itu pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengemasan musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.
2. Aransemen musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.
3. Fungsi musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengemasan musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang?
2. Bagaimanakah aransemen musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang?

3. Bagaimanakah fungsi musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang akan diperoleh setelah penelitian selesai, juga sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam suatu penelitian. Kata-kata dari tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas masalah penelitian yang akan diajukan. Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengemasan musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.
2. Untuk mengetahui aransemen musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.
3. Untuk mengetahui fungsi musik dendang delapan etnik sumatera utara oleh grup musik Sanga Pajumpang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat bagi kepustakaan Universitas Negeri Medan.

Dapat menambah kepustakaan bagi lembaga pendidikan Universitas

Negeri Medan dan dapat digunakan bahan bacaan bagi para pembaca. Serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai tentang teori pengemasan, aransemen, dan fungsi musik pada dendang etnik sumut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempergunakan penelitian ini sebagai bahan kajian diskusi dan dapat dijadikan data untuk bahan penelitian selanjutnya terkait dengan pengemasan musik, aransemen musik, dan fungsi musik.

2) Bagi Institusi

Pihak institusi mendapatkan referensi tambahan yang dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang membacanya.

